

ABSTRAK

Penghentian prematur prosedur audit adalah suatu keadaan yang menunjukkan auditor menghentikan satu atau beberapa langkah audit yang diperlukan dalam prosedur audit tanpa menggantinya dengan langkah lain. Penghentian prematur prosedur audit biasanya terjadi pada area audit yang memiliki sedikit dokumentasi kertas kerja, misalnya pada saat tahapan dilakukannya prosedur analitis pada permulaan audit, pengujian pengendalian internal klien, dan pada saat pemeriksaan terhadap pekerjaan klien. Hal ini memiliki dampak secara langsung terhadap kualitas audit, karena dapat memungkinkan auditor tidak mampu menemukan *error* dan *irregularities* yang terjadi pada laporan keuangan klien.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tekanan waktu dan risiko audit terhadap penghentian prematur prosedur audit yang dilakukan oleh auditor yang bekerja di KAP wilayah Bandung. Tekanan waktu diukur dengan lima indikator yaitu, kurangnya anggaran waktu yang diberikan, melanggar anggaran waktu yang telah ditetapkan, mengaudit beberapa klien dalam periode yang sama, penggunaan waktu lembur, dan penyediaan waktu cadangan. Risiko audit diukur dengan tiga indikator yaitu tidak melakukan konfirmasi, tidak melakukan pemeriksaan fisik, dan melakukan pengurangan sampel. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Bandung. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *convenience sampling* dengan 41 responden. Data yang diolah adalah data primer melalui *survey* menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisis dengan menggunakan garis kontinum untuk mendeskripsikan data, serta regresi berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel tekanan waktu dan risiko audit berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit. Secara parsial baik variabel tekanan waktu maupun risiko audit tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit.

Kata kunci: Tekanan Waktu. Risiko Audit. Penghentian Prematur Prosedur Audit